

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat di era globalisasi saat ini mengakibatkan persaingan bisnis yang sangat ketat antara pelaku bisnis. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk senantiasa berinovasi agar kelangsungan hidup perusahaan tersebut dapat terjaga. Oleh karenanya pihak manajemen perusahaan perlu mengatur strategi perusahaan untuk dapat mempertahankan posisinya atau bahkan meningkatkan posisinya ditengah persaingan yang sedang terjadi. Perusahaan harus memaksimalkan penggunaan sumberdaya yang dimiliki agar dapat memproduksi secara optimal, meminimumkan pemborosan serta dapat menyusun dan menerapkan strategi yang tepat dalam rangka menjawab persaingan yang ada.

Pada perusahaan manufaktur terdapat banyak aktivitas yang terjadi dalam suatu proses produksi. Salah satunya merupakan aktivitas pendukung yang muncul pada saat proses produksi yang apabila diabaikan dapat mengakibatkan biaya dan pembebanan biaya yang tidak sesuai sehingga meghasilkan harga pokok produksi yang tidak seharusnya. Maka perusahaan terlebih dahulu harus melakukan penggolongan aktivitas dalam suatu kegiatan produksi agar perhitungan penggunaan biaya-biaya yang sebenarnya terjadi atau dikonsumsi pada saat kegiatan produksi dapat diperhitungkan dengan jelas. Sehingga perusahaan mengetahui harga pokok produksi yang tepat.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang digunakan dalam proses pengolahan bahan baku hingga menjadi bahan jadi. Perhitungan harga pokok produksi akan membantu perusahaan untuk menentukan harga jual produk serta laba yang ingin dicapai. Perhitungan harga pokok produksi memiliki tiga unsur yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Namun sebagian besar perusahaan khususnya yang berskala kecil masih melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan perhitungan akuntansi yang berbasis tradisional. Akuntansi berbasis tradisional atau dikenal dengan sistem konvensional adalah perhitungan harga pokok produksi yang tidak

menghubungkan aktivitas pendukung dengan produk yang diproduksi. Sehingga pada metode ini perhitungan harga pokok produksi masih belum akurat, karena pada metode ini perhitungan harga pokok produksi memfokuskan pada biaya yang timbul saja. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhitungkan aktivitas-aktivitas atau biaya pendukung yang muncul agar harga pokok produksi lebih akurat.

Roti Ceria merupakan salah satu industri kecil yang ada di Jember, didirikan oleh 4 mahasiswa lulusan Magistra Utama Jember dengan didampingi dosennya. Roti Ceria merupakan salah satu perusahaan roti di Jember yang tergolong baru namun dapat berkembang dengan cukup baik di tengah persaingan yang ada. Penentuan harga pokok produksi dalam kegiatan produksi Roti Ceria masih menggunakan metode konvensional atau sistem tradisional. Perhitungan dengan metode konvensional ini cukup sederhana, yaitu tidak memperhitungkan biaya aktivitas-aktivitas pendukung yang ada pada perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang didapat pada perusahaan Roti Ceria belum dapat memunculkan biaya-biaya yang sebenarnya, sehingga kemungkinan ada ketidakakuratan dalam penentuan harga pokok produksi dan akan berimbas pada laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan sebuah metode pembebanan biaya yang lebih akurat agar dapat memunculkan pengalokasian biaya-biaya yang diserap dalam kegiatan produksi pada perusahaan Roti Ceria.

Metode *activity based costing* merupakan metode pembebanan biaya produksi berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas yang terjadi. Pada metode ini biaya langsung dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing kemudian dialokasikan berdasarkan aktivitas masing-masing. Dasar alokasi yang digunakan dalam metode ini adalah jumlah aktivitas dalam setiap kelompok biaya. Dalam metode ini terdapat jenis biaya pemicu yang lebih banyak, sehingga biaya pemicu tersebut dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan metode *activity based costing* dalam penentuan harga pokok produksi dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat. Sehingga

perusahaan dapat memunculkan harga pokok produksi yang sebenarnya dengan rincian biaya yang lebih jelas. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan Roti Ceria untuk membandingkan harga pokok produksi dengan perhitungan metode konvensional dan metode *Activity Based Costing*

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Konvensional pada Perusahaan Roti Ceria?
2. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Perusahaan Roti Ceria?
3. Membandingkan Metode manakah yang paling efisien dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Roti Ceria?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Konvensional pada Perusahaan Roti Ceria.
2. Menghitung Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Perusahaan Roti Ceria.
3. Menjelaskan Metode manakah yang paling efisien dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Roti Ceria.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya tentang penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat agar perusahaan yang diteliti dapat bersaing di pasar.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

4. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan Roti Ceria

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi berdasarkan aktivitas yang dijalankan dalam perusahaan.